

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah, hasil dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Variasi gaya mengajar pada Program PMK PKBM DT dilakukan dengan memvariasikan intonasi, nada, volume dan kecepatan yang sangat baik, penekanan dilakukan secara verbal dengan frekuensi yang baik, pemberian waktu yang baik bagi para peserta untuk memberikan pertanyaan dan memberi waktu untuk memproses apa yang telah dijelaskan. Kontak pandang dilakukan secara menyeluruh dengan sangat baik kepada semua peserta sehingga dapat membentuk hubungan yang positif. Ustadz menggunakan gerakan anggota badan untuk memvariasikan gaya mengajar dengan baik dan berpindah posisi secara proporsional sehingga tidak membuat pusing peserta dengan bergerak secara berlebihan
2. Motivasi belajar pada Program PMK PKBM DT memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil dengan menyelesaikan setiap riyadhoh yaumiyah tepat waktu dan menjaganya, memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar yang tinggi dengan tingginya frekuensi bertanya dan tingginya perhatian terhadap pembelajaran. Para peserta memiliki motivasi yang tinggi berdasarkan tingginya tingkat penerimaan penghargaan dari ustadz, kegiatan belajar menarik dan lingkungan yang kondusif.
3. Variabel variasi gaya mengajar berpengaruh tidak signifikan terhadap motivasi belajar peserta pesantren masa keemasan Angkatan 61. Besar pengaruh variasi gaya mengajar terhadap motivasi belajar adalah sebesar 45,4%. Sedangkan 54,6% pengaruh lainnya dipengaruhi oleh faktor - faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### **5.2. Implikasi**

Hasil dari penelitian tentang pengaruh variasi gaya mengajar terhadap motivasi belajar pada Program PMK PKBM DT menunjukkan bahwa variasi

mengajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar sehingga diketahui bahwa teori variasi gaya mengajar tidak sesuai dengan subjek dalam penelitian ini yaitu lansia. Dengan demikian, melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dalam pelaksanaan program pelatihan keagamaan terhadap lansia, untuk memaksimalkan pembelajaran dengan melihat kepada teori lain mengenai motivasi belajar orang dewasa.

### **5.3. Rekomendasi**

#### **5.3.1. Bagi Penyelenggara Program**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan bagi pengelola untuk mengembangkan hal – hal yang bisa merangsang munculnya motivasi belajar para peserta pesantren masa keemasan yang belum termaksimalkan, diantaranya:

1. Lebih memaksimalkan ketersediaan dan pemakaian sarana dan prasarana untuk meningkatkan motivasi belajar para peserta pesantren masa keemasan.
2. Menambah program praktik atau kegiatan yang bisa mendorong seluruh peserta pesantren masa keemasan untuk menampilkan progres pembelajaran sehingga bisa diberikan apresiasi secara langsung.

#### **5.3.2. Bagi Pendidik Program PMK**

Diharapkan bagi pendidik dapat melakukan usaha usaha untuk meningkatkan motivasi belajar dengan berfokus kepada hal-hal lain selain gaya mengajar sehingga bisa lebih meningkatkan motivasi belajar para peserta lebih tinggi lagi. Dengan mempertimbangkan variasi gaya mengajar yang sudah baik.

#### **5.3.3. Bagi Penelitian Selanjutnya**

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memusatkan foku pada indikator yang beragam selain yang telah diambil pada penelitian ini agar dapat memperkuat dan mendalami hasil penelitian terkait dengan isu tersebut. variasi gaya mengajar dengan motivasi belajar lansia.
2. Penelitian selanjutnya disarankan dapat meneliti dengan data demografi secara lebih luas dengan menghubungkannya dengan variabel seperti usia, jenis kelamin, atau pendidikan terakhir.